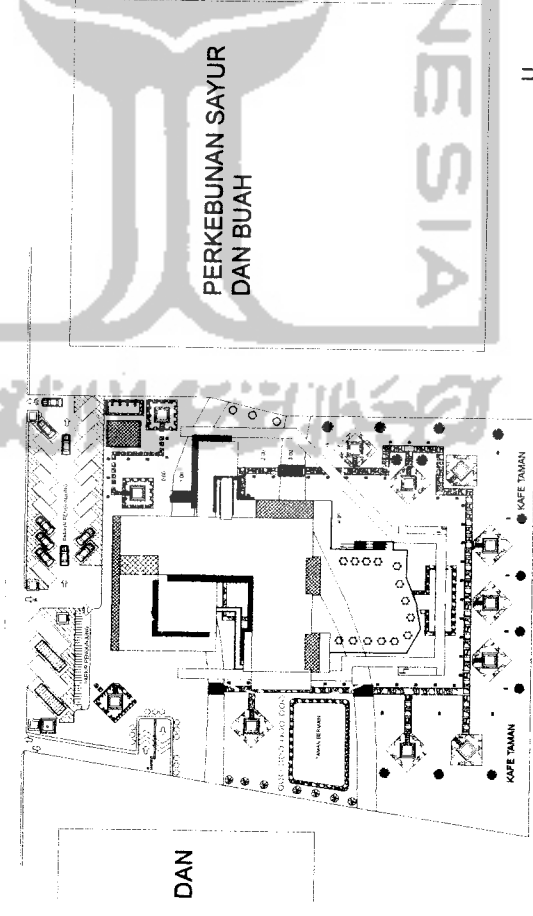


BAGIAN IV HASIL RANCANGAN

IV.1 SITUASI



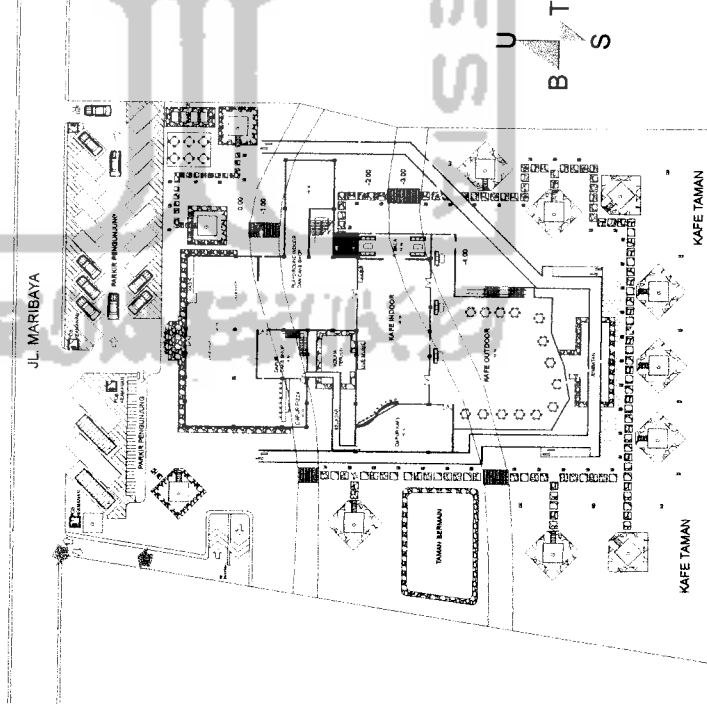
Lingkungan sekitar site ;

- Sebelah Utara : perbukitan rumah penduduk
- Sebelah Selatan : pemandangan kota Bandung
- Sebelah Timur : perkebunan sayur dan buah
- Sebelah Barat : resto dan hotel

Untuk memperlihatkan seperti sculpture tumpukan kue maka menggunakan atap dak beton. Untuk pencapaian pengunjung ke kafe taman, tidak memakan waktu yang lama dibangun jembatan untuk mempersingkat pencapaian sirkulasi pengunjung. Jembatan menggunakan ramp sebagai sirkulasi supaya kenyamanan orang cacat dapat menikmati juga.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang
 Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

IV.2 SITE PLAN



Untuk kenyamanan sirkulasi parkir, antara parkir pengunjung dan pengelola dibedakan. Parkir pengunjung di atas sedangkan parkir pengelola di basement.

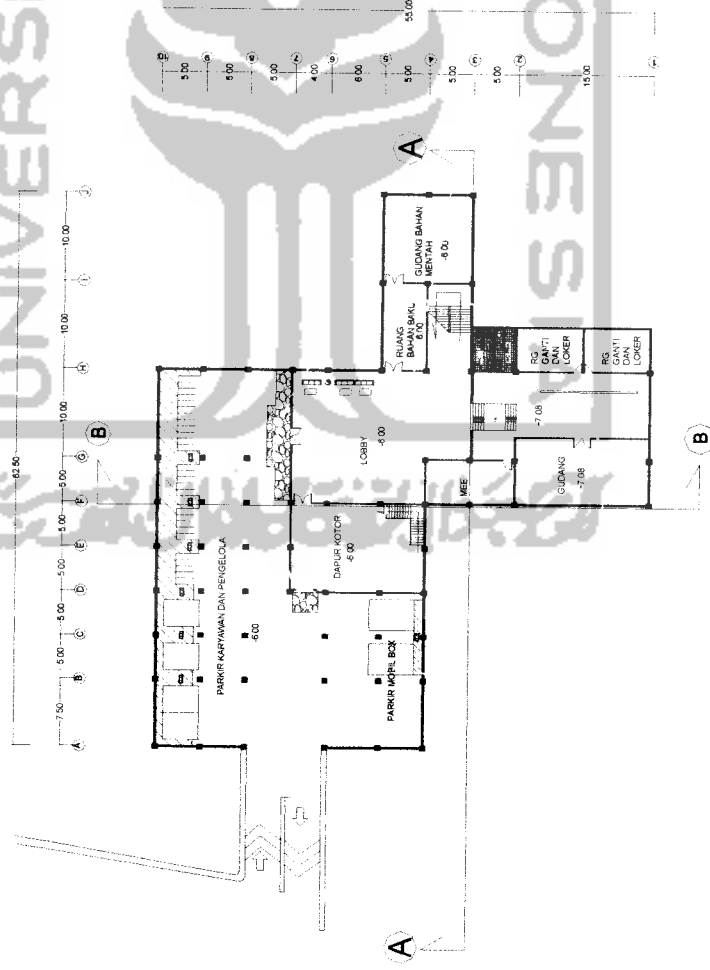
Bangunan utama terdiri dari 4 lantai dengan basement yang dikelilingi gazebo.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

IV.3 DENAH

Basement



Basement di fungsikan sebagai bagian servis bangunan.

Di dalamnya berupa ruang parkir pengelola dan karyawan, dapur kotor, lobby, MEE, gudang bahan mentah, ruang bahan baku, gudang, km dan ruang ganti.

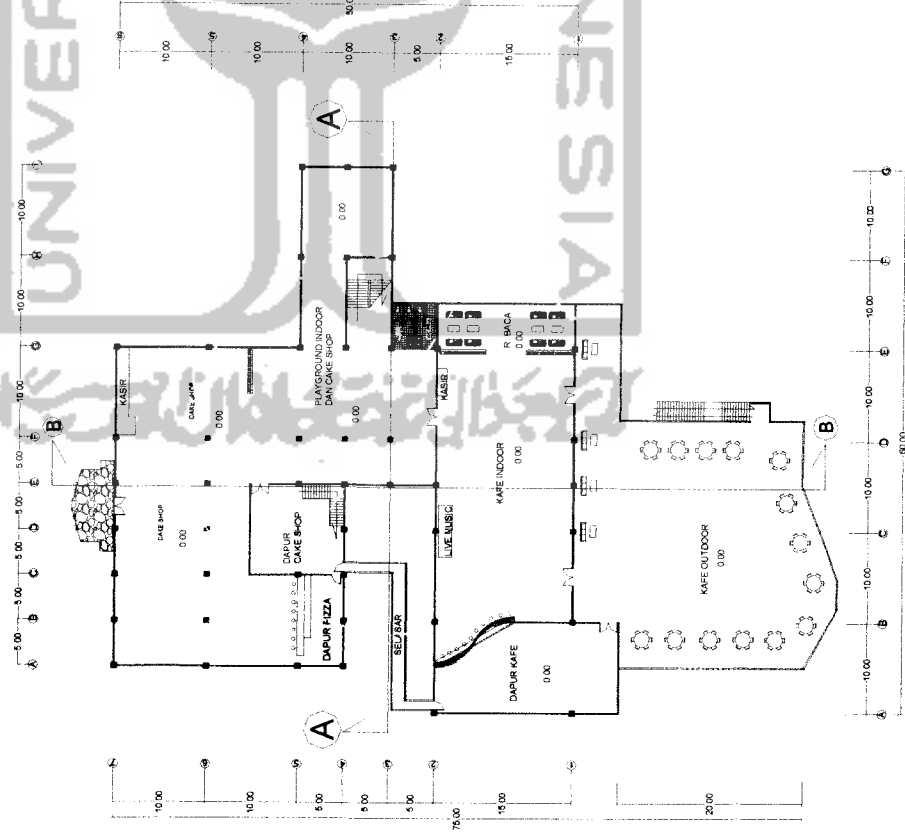
Basement merupakan jalur sirkulasi pembuatan roti sebelum dikirim ke lantai 1 untuk dijual. Perjalanan

proses pembuatan dimulai dari bahan-bahan yang dibawa oleh mobil box yang kemudian di simpan di gudang bahan mentah dan ruang bahan baku, yang akhirnya di timbang dan dibuat adonan di dapur kotor.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

Lantai 1



Lantai 1 difungsikan sebagai pusat kegiatan jualbeli roti dan kue serta tempat rekreasi untuk menghilangkan rasa lelah dan capek akibat menempuh jarak jauh. Pusat kegiatan jualbeli terletak pada cake shop, yang menjual macam-macam kue dan roti yang akan dinikmati dan dicicipi di kafe indoor, kafe outdoor dan kafe taman atau dibawa pulang.

Pengunjung yang berada di kafe dapat memesan selain roti, yaitu salad, minuman, steak, spaghetti dan makanan khas bandung terutama tahu khas Lembang.

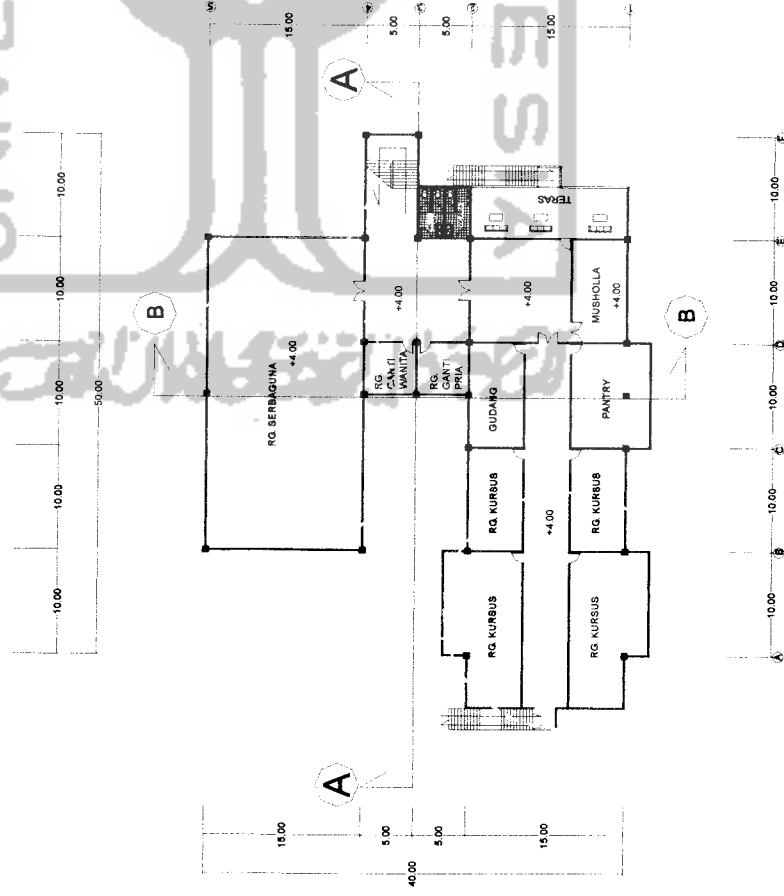
Pembuatan roti dikerjakan di dapur pamer yang sudah ditimbang dan dibuat adonan dari dapur kotor basement. Dapur pamer memperlihatkan cara membentuk, menghias dan membakar adonan untuk dijadikan roti, yang dibuat oleh 5 koki. Roti yang langsung keluar dari oven, langsung di bawa kw etalase penjualan.

-----> RuMahRoTi di Lembang
 Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan dalam sebagai pedoman perancangan

Lantai 2

Ruang kursus yang terletak di lantai 2 difungsikan ke pengunjung yang ingin mengasah ketrampilan dalam membuat roti. Ruang kursus ada 4 ruang dengan ukuran 50 m yang berisi 5 orang, yang didampingi oleh guru dan asistennya. Untuk menunjang kegiatan pelatihan ada ruang pantry untuk menyimpan bahan seperti terigu, telur, susu krim dsb, dan gudang untuk menyimpan peralatan seperti mixer, pencetak, tempat adonan dsb.

Ruang serbaguna difungsikan sebagai tempat untuk merayakan ulang tahun, pesta sekolah dan pesta pernikahan bersama teman, keluarga. Untuk pengunjung yang ingin ganti pakaian sebelum berpesta, sudah disediakan ruang ganti dengan meja rias dan loker.

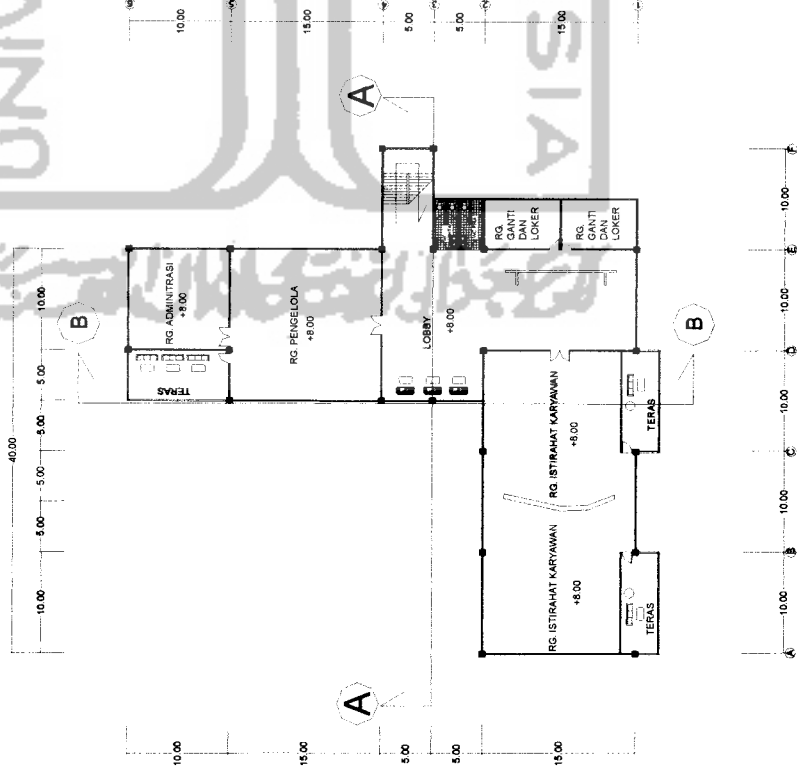


-----> Ru Mah RoTi di Lembang

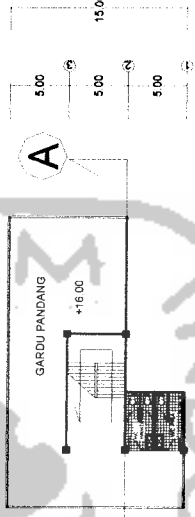
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan dalam sebagai pedoman perancangan

Lantai 3 khusus untuk ruang pengelola dan karyawan. Lantai 3 terdiri dari ruang administrasi yang digunakan untuk mengatur keuangan, ruang pengelola untuk mengatur kinerja Rumah roti, ruang istirahat karyawan, ruang ganti dan km.

Lantai 3



Lantai 4



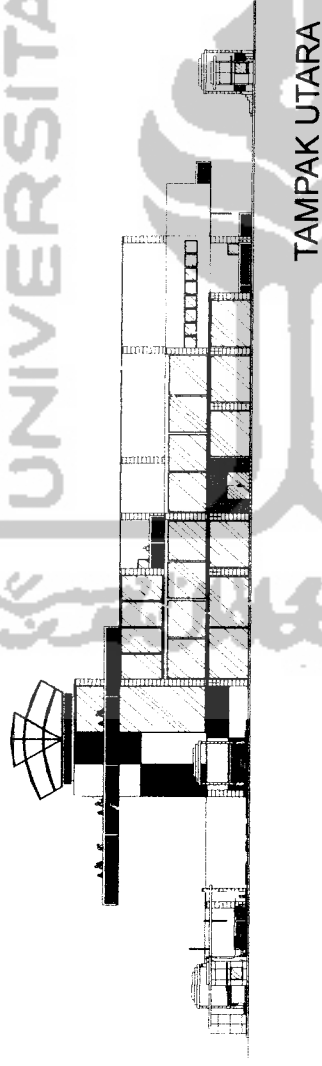
Di lantai 4, pengunjung dapat menikmati pemandangan sekitarnya baik di siang hari maupun malam hari untuk melihat bintang di langit. Gardu pandang telah dilengkapi peralatan teropong dan kamera agar pengunjung bersantai sambil melihat-lihat.

-----> Ru Mah RoTi di Lembang

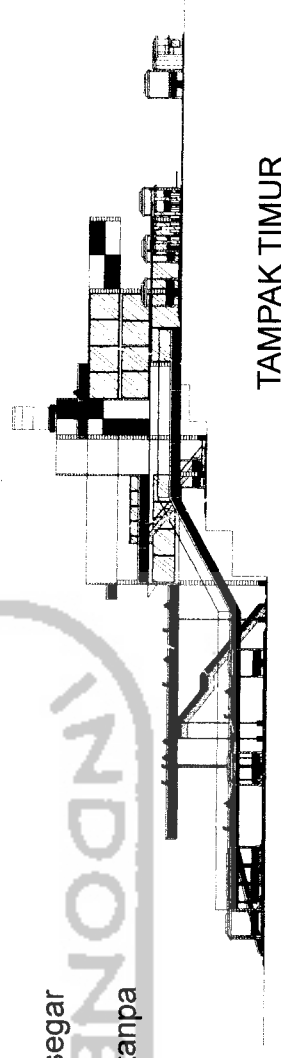
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

IV.4 TAMPAK

Berdasarkan konsep sifat alam terbuka dan transparan, penampilan bangunan Rumah roti hanya didominasi oleh material kaca yang dilengkapi dengan garis-garis vertikal horisontal pada dinding untuk mempertegas bentuk bangunan.

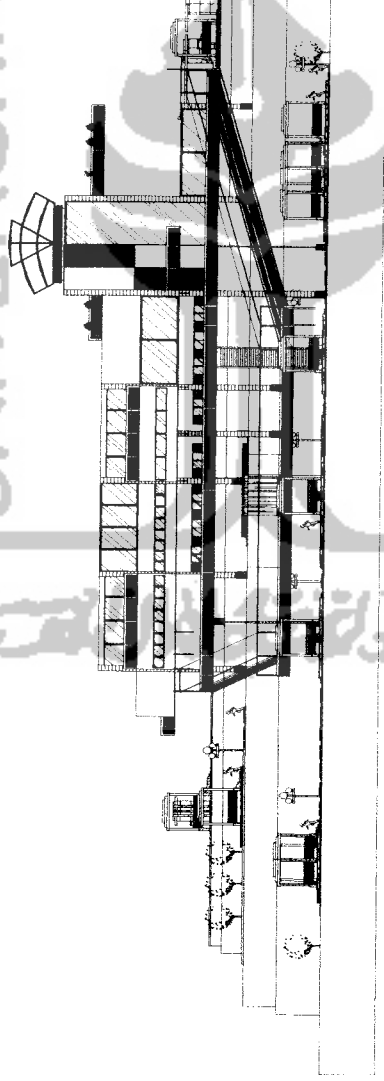


Sedangkan, pada konsep terbuka dapat dilihat adanya kafe outdoor yang memperlihatkan pengunjung untuk menghirup udara segar sambil makan-makan. Serta gardu pandang yang terbuka tanpa memakai atap/open space.



●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang
Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

IV.4 TAMPAK



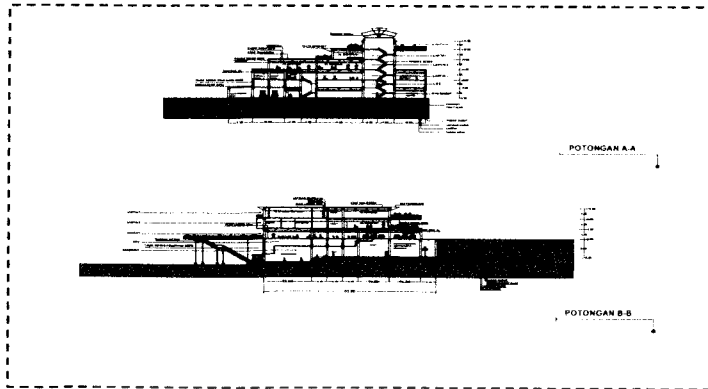
TAMPAK SELATAN

Penampilan sculpture roti pada bagian atas atap mengambil dari bentuk roti crepe begitu juga dengan garis tebal dan kasar pada dinding yang di pertegas dengan arah horisontal dan vertikal yang mengambil dari bentuk kue bingka.

●-----→ Ru Mah RoTi di Lembang

Fasilitas Rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

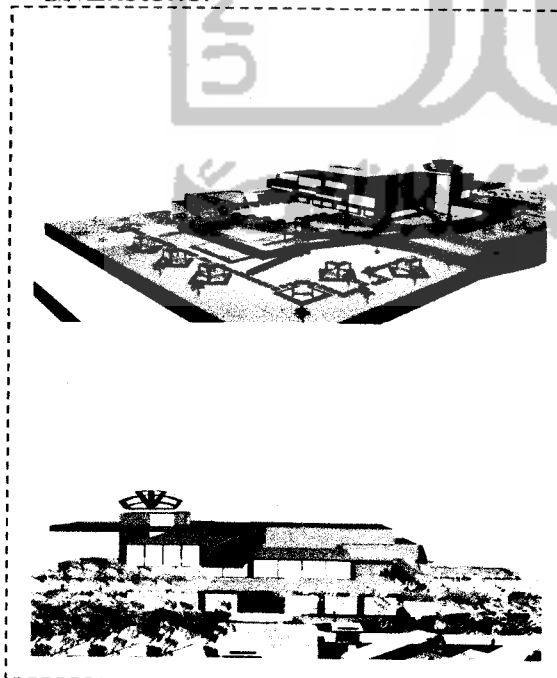
IV.5 POTONGAN



Konstruksi dari bangunan menggunakan konstruksi rumah panggung, dengan menggunakan umpak sebagai pondasi yang diteruskan ke dalam basement dengan pondasi foot plat. Penggunaan konstruksi rumah panggung dikarenakan untuk mempertahankan kontur. Pada bagian atap terdapat sculpture yang menggunakan rangka baja dengan di selimuti plat baja. Ketinggian antar lantai 4 m sedangkan untuk basement disesuaikan dengan bentukan kontur.

IV.6 PRESPEKTIF

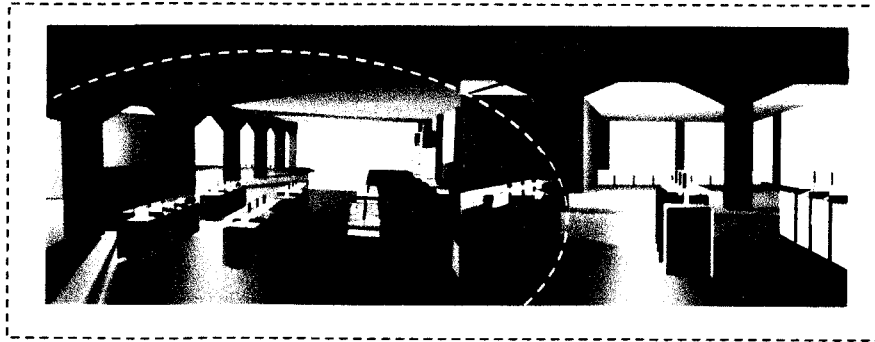
Eksterior



Setiap sisi bangunan utama ditampilkan elemen kaca secara dominant, fasad kaca pada bagian ini, memasukkan keindahan view ke dalam ruangan agar dapat dinikmati pengunjung.

Dengan adanya kolam terjun dan gazebo di bagian belakang, menambah kegiatan berekreasi menjadi lebih nyaman dan sejuk.

Interior



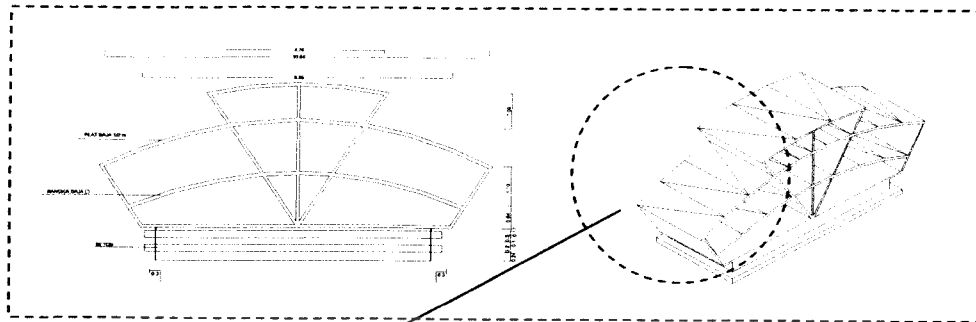
Suasana ruang cake shop pada bagian etalase menggunakan bahan transparan yaitu kaca dengan dihiasi lampu, untuk menerangkan bentukan-bentukan roti dari hiasan kecil maupun besar. Pada ruangan cake shop ini, juga ada lemari pendingin untuk menyimpan kue tart, puding dan agar-agar. Etalase roti ini dibagi berdasarkan jmacam-macam roti, sehingga pengunjung mudah menemukan roti dan kue yang diinginkan. Hidangan roti di etalase langsung keluar dari oven, sehingga pengunjung membeli dan mencicipi roti masih dalam keadaan panas dan renyah.



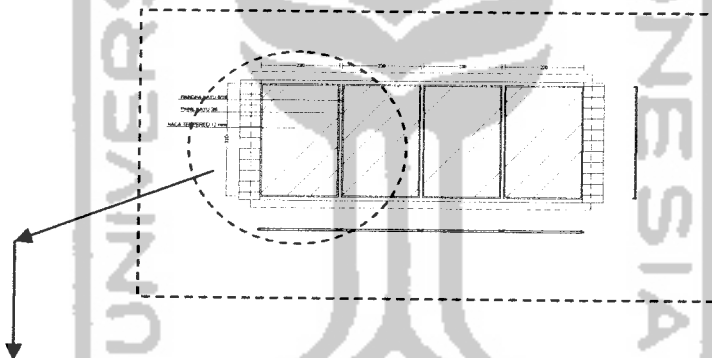
Pada lantai kafe indoor, tampak lantai dengan menggunakan kaca tempered dengan ketebalan 2 cm yang digunakan untuk memperlihatkan view kolam terjun ke pengunjung kafe. Penggunaan pencahayaan lampu dekor yang menggantung dengan dihiasi lilin agar tampak lebih romantis.

Pada ruang baca, agar pengunjung merasa nyaman berada disana, menggunakan bahan furniture yang sangat disukai yaitu dengan keberadaan sofa sebagai tempat duduk dan meja serta lemari buku yang berasal dari bahan kayu.


IV.7 DETIL - DETIL

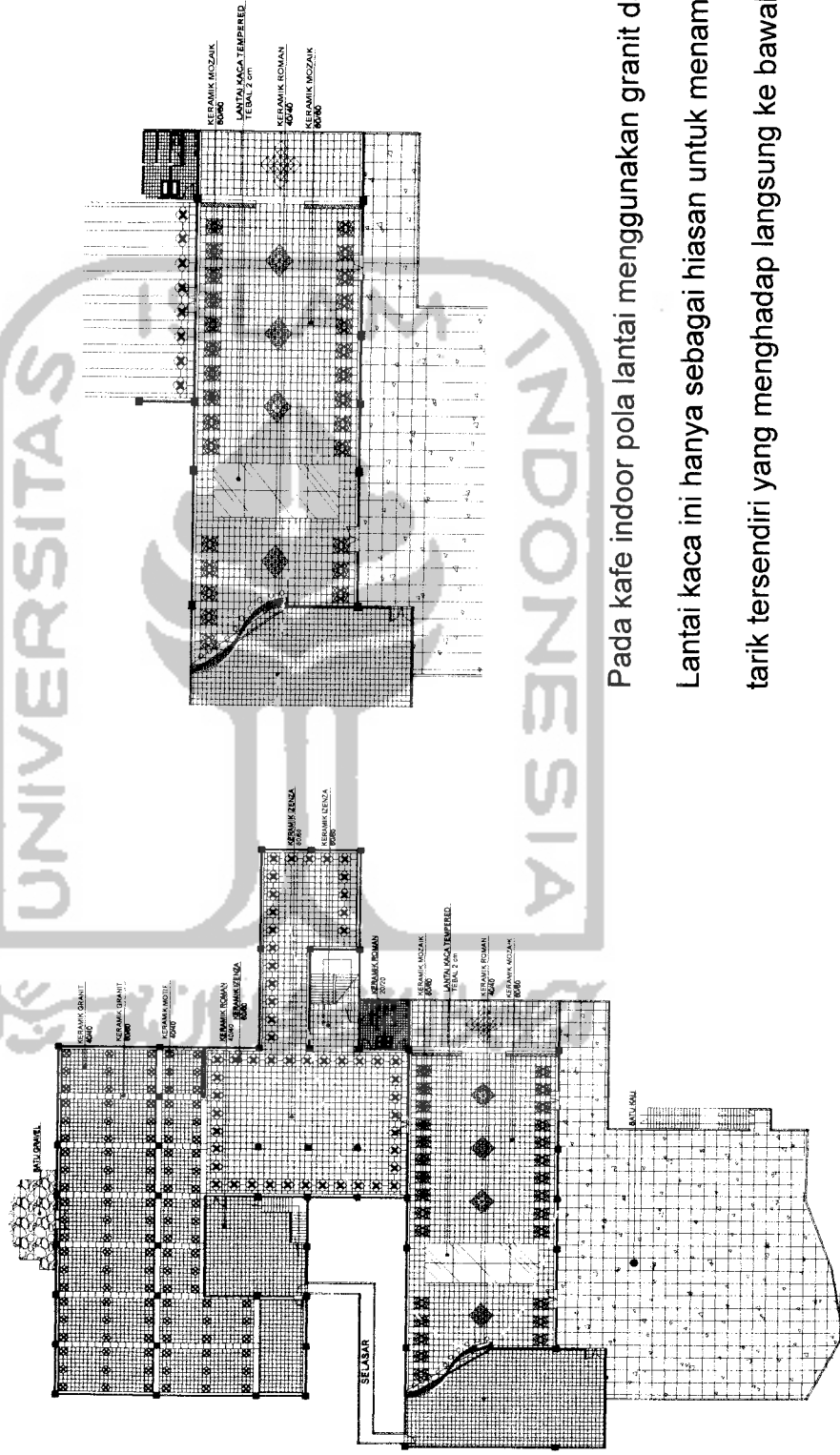


Bahan yang digunakan untuk sculpture terbuat dari rangka □ baja yang dilapisi plat baja, sehingga atap tidak menahan beban yang berat. Sculpture ini berada di bagian atrium tangga dan menjadi simbol dari Rumah roti.



Jenis kaca yang digunakan adalah kaca tempered dengan ketebalan 12 cm, yang menggunakan kusen dari material kayu sehingga elemen alam terlihat jelas.

 Rencana Pola Lantai



Pada kafe indoor pola lantai menggunakan granit dan material kaca

Lantai kaca ini hanya sebagai hiasan untuk menambah daya

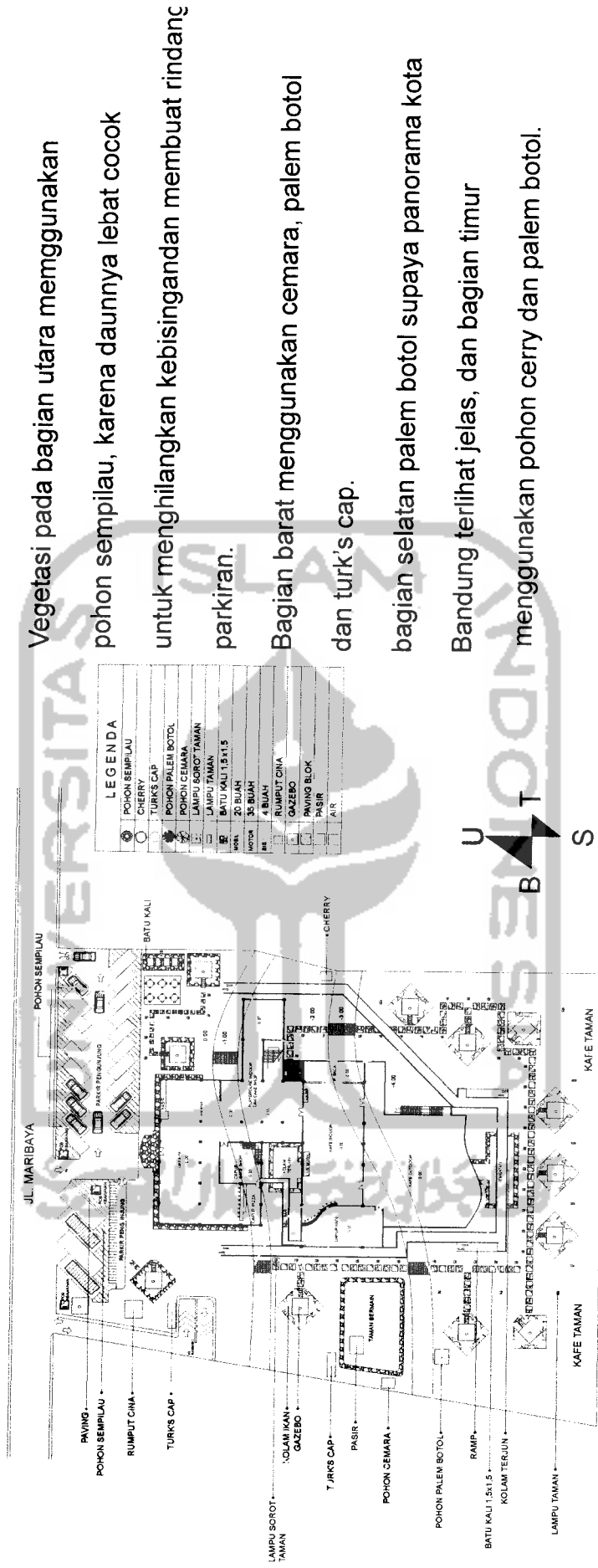
tarik tersendiri yang menghadap langsung ke bawah yaitu kolam terjun.

-----> RuMaRoTi di Lembang

Fasilitas rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai pedoman perancangan

IV. 8 RENCANA

Rencana Landsekap



-----> Ru Mah Ro Ti di Lembang

Facilities recreation area as a guide for recreation planning